

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Latar belakang pengarang menciptakan novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*, yaitu berdasarkan apa yang dilihat dan dirasakan melalui pandangannya terhadap kehidupan di sekelilingnya. Novel tersebut berangkat dari kisah nyata Nujood Ali, yang sebagai tokoh utama sekaligus salah satu pengarangnya. Novel ini hadir karena pengarang ingin memotivasi para perempuan lainnya untuk menuntut hak-hak mereka sendiri, termasuk menuntut kebebasan dalam memilih.
2. Dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali dan Delphine Minoui digambarkan adanya kekerasan seksual yang dialami oleh tokoh Nujood dan tokoh Mona. Kedua tokoh ini mengalami kekerasan seksual berupa penyerangan seksual.
3. Kekerasan non seksual yang terdapat dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali dan Delphine Minoui, meliputi kekerasan fisik dan kekerasan emosional. Adapun tokoh-tokoh perempuan yang mengalami kekerasan non seksual ini ialah tokoh Nujood, tokoh Mona, tokoh Shoya, tokoh Arwa dan Rym serta tokoh-tokoh perempuan lainnya yang tidak disebutkan namanya dalam novel. Tokoh-tokoh perempuan ini mengalami

kekerasan emosional dengan cara pemaksaan kehendak, sementara tokoh perempuan yang mengalami kekerasan fisik hanyalah tokoh Nujood.

4. Penyebab terjadinya kekerasan, baik kekerasan seksual maupun kekerasan non seksual karena adanya budaya atau sistem patriarki yang berkembang dalam masyarakat, sebagaimana yang digambarkan dalam novel yang berjudul *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali dan Delphine Minoui. Sistem patriarki merupakan sistem yang memosisikan kaum laki-laki sebagai penguasa, dan kaum perempuan sebagai makhluk yang tertindas.
5. Dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali dan Delphine Minoui, penyebab terjadinya kekerasan seksual dan kekerasan non seksual karena adanya sistem patriarki. Hal ini memang diperkuat dengan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu teori feminisme radikal. Teori yang menitikberatkan bahwa tindak kekerasan terjadi karena adanya sistem patriarki.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Saran pertama, ditujukan kepada pihak pembaca. Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai acuan untuk berpikir dalam memahami dan mempelajari masalah kekerasan. Penelitian ini dilakukan semata-mata bukan hanya untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan terhadap tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali dan

Delphine Minoui. Melainkan, lebih dari itu, penulis menyarankan kepada pembaca agar bisa memahami dampak kekerasan itu sendiri dalam kehidupan bermasyarakat, berhubung masalah kekerasan ini telah diatur dalam dunia hukum dan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, disarankan agar berhati-hati dalam bersikap dan bertindak di tengah-tengah keluarga dan lingkungan masyarakat, agar tidak sampai terjerumus ke dalam tindakan kekerasan, baik itu kekerasan seksual maupun kekerasan non seksual.

2. Saran yang kedua ditujukan untuk peneliti selanjutnya. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar kiranya lebih jeli dalam menggunakan teori dalam sebuah penelitian. Sebab ada penelitian yang mengangkat masalah kekerasan, tetapi menggunakan teori feminisme secara umum. Padahal, dalam teori feminisme banyak aliran-alirannya. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, bisa dilihat bahwa tidak semua penelitian yang mengangkat masalah kekerasan dikaji dengan teori feminisme secara umum, tetapi bisa menggunakan teori feminisme yang lain, yang merupakan aliran dari feminisme, salah satunya ialah teori feminisme radikal.
3. Saran terakhir ditujukan ke pihak jurusan, khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, agar kiranya lebih meningkatkan penelitian terhadap karya sastra, yang berbentuk narasi, baik itu novel maupun naskah drama. Sebab di dalam karya sastra tanpa kita sadari banyak sekali hal-hal yang bisa dibahas, dan banyak menyimpan pengetahuan lain serta mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang biasa terjadi dalam kehidupan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, Nujood dan Delphine Minoui. 2012. *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Carter, David. 2006. *Literary Theory*. Harpenden: Pocket Essentials.
- Didipu, Herman. 2013. *Prosa Fiksi dan Drama (Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra (Sebuah Penjelajahan Awal)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madsen, Deborah L. 2000. *Feminist Theory and Literary Practice*. London: Pluto Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. 2006. *Kajian Budaya Feminis (Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.

- Sofia, Adib. 2009. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Itsna Hadi Septiawan. 2010. *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Suharto. 2013. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, M. Munandar dan Siti Homzah. 2010. *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Wiyatmi. 2012. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Ombak.